

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran sistem *engine* Kendaraan Ringan pada siswa kelas XI TKR SMK Negeri 5 Medan diperoleh nilai rata-rata 86, dimana siswa yang memiliki nilai tertinggi adalah 100 dan siswa yang memiliki nilai terendah adalah 32.
2. Hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran Sistem *Engine* kendaraan Ringan pada siswa kelas XI TKR SMK Negeri 5 Medan diperoleh nilai rata-rata 78,31, dimana siswa yang memiliki nilai tertinggi adalah 96 dan siswa yang memiliki nilai terendah adalah 44.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar menggunakan model pembelajaran menggunakan *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning* dimana hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Problem Based Learning* (kelas eksperimen 1) mengalami peningkatan tinggi dengan kemajuan belajar nilai rata-rata mencapai 86 dan perhitungan uji t didapat $t_{hitung} > t_{tabel} = (3,17 > 1,99)$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05(5\%)$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada tenaga pendidik yang mengajar mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan agar dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* supaya proses pembelajaran menjadi lebih menarik bagi peserta didik.
2. Diharapkan kepada pihak sekolah agar dapat memfasilitasi diterapkannya berbagai model pembelajaran yang membangun daya berpikir siswa tingkat tinggi.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji materi yang cocok disajikan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
4. Kondisi kelas yang kurang kondusif saat pembelajaran dapat mengurangi efektivitas dalam belajar sehingga kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengatur komunikasi yang baik antara guru dan siswa maupun siswa antar siswa terutama dalam proses pembelajaran.